

**METODE PEMBELAJARAN BALAGHAH DENGAN  
MENGUNAKAN KITAB *JAUHARUL MAKNUUN* BAGI  
SISWA INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**Nuriz Zaman Hardiyanto**  
**09420031**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuriz Zaman Hardiyanto

NIM : 09420031

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah hasil jerih payah sendiri, bukan menjiplak, mengcopy skripsi orang lain, membeli skripsi, dan atau menyuruh orang lain untuk buat skripsi.

Yogyakarta, 18 Desember 2014

Yang menyatakan,



Nuriz Zaman Hardiyanto

NIM. 09420031



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nuriz Zaman Hardiyanto  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

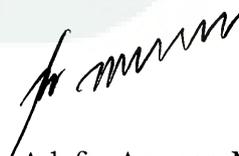
Nama : Nuriz Zaman Hardiyanto  
NIM : 09470141  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Tamanni Dalam Kitab  
*Jauharul Maknuun* Untuk Tingkat SLTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2015  
Pembimbing,

  
Drs. Adzfar Ammar, M.A  
NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nuriz Zaman Hardiyanto  
 NIM : 09420031  
 Semester : XI  
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMANNI DALAM KITAB JAUHARUL MAKNUM UNTUK TINGKAT SLTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Metode Penelitian		Diberi Halaman. Daftar Isi disesuaikan.
2.	Abstrak		Penulisan Huruf besar. Rumusan masalah dijawab dan. Abstraks:
3.	Tinjauan Pustaka.		Studi kritis? Maksudnya apa?
4.	Metodologi Penelitian.		Sumber data primer apa? sekunder apa?
5.	BAB III		Bahasa Arab (Program Bahasa) Kenapa?
			Kompetensi guru bahasa Arab berdasar kriteria apa? Referensi jangan dari internet!

Tanggal selesai revisi:  
3 Februari 2015

Mengetahui :  
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI.  
 NIP. : 19820315 201101 1 011  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 29 Januari 2015

Yang menyerahkan  
Penguji II

M. Jafar Shodiq M.SI.  
 NIP. : 19820315 201101 1 011  
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nuriz Zaman Hardiyanto  
 NIM : 09420031  
 Semester : XI  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMANNI DALAM KITAB JAUHARUL MAKNUM UNTUK TINGKAT SLTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- latar belakang perlu ada uraian ttg mengapa perlu meneliti pembelajaran Jauharul Maknum.
	Rumusan masalah		- Diubah sesuai saran munaqasyah.
			- Bab III - harus berisi temuan / hasil penelitian sbg jawaban atas rumusan masalah.
			- Kerangka Teori A. Metode / strategi pembelajaran Sastra B. Kompetensi Ahm Sastra.
			Judul diubah : Metode Pembelajaran Balaqhalah dengan menggunakan kitab Jauharul Maknum bagi siswa Indonesia

Tanggal selesai revisi :  
 ..... 20...

Mengetahui :  
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
 NIP :1730806 199703 1 003  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 29 Januari 2015

Yang menyerahkan  
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
 NIP :1730806 199703 1 00  
 (setelah Munaqasyah)



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/026/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Metode Pembelajaran Balaghah Dengan Menggunakan Kitab *Jauharul Maknuun* Bagi Siswa Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nuriz Zaman Hardiyanto

NIM : 09420031

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Adzfar Ammar, M.A  
NIP: 19550726 198103 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Munir, M.Ag.  
NIP: 1730806 199703 1 003

Penguji II

M. Jafar Shodikin, M.Si  
NIP: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 05 FEB 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP: 19590525 198503 1 005

## MOTTO

" اكيس الكيس التقي, واحمق الحمق الفزور, واصدق الصدق الامانة,  
واكذب الكذب الخيانة "

“orang yang paling cerdas ialah orang yang bertakwa,  
orang yang paling dungu ialah orang yang durhaka,  
orang yang paling benar ialah orang yang dipercaya dan  
orang yang paling dusta ialah orang yang berkhianat.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Qadir Hamid, *Terjemah Jauharul Maknuun*, (Surabaya : Al-Hidayah). Hal. 7

## **PERSEMBAHAN**

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAKSI

Nuriz Zaman Hardiyanto, *Metode Pembelajaran Balaghah Dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun Bagi Siswa Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Setiap bahasa semuanya mempunyai gramatika. Mempelajari gramatika bahasa adalah modal awal untuk kita bisa menulis, membaca, dan menganalisis kalimat. Karena itulah belajar gramatika merupakan suatu kewajiban bagi pelajar bahasa dan sastra Arab. Balaghah merupakan ilmu lanjutan dari Nahwu dan Sharaf, adalah ilmu yang membahas tentang tata bahasa Arab yang di tinjau dari situasi, kondisi, dan keindahan suatu kalimat.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah 1) mengkaji bagaimana metode pembelajaran Balaghah yang sesuai dan relevan dengan menggunakan kitab *Jauharul Maknuun* bagi siswa Indonesia. 2) mengkaji bagaimana kompetensi guru untuk pelaksanaan pembelajaran balaghah.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif yaitu memfokuskan diri pada studi kepustakaan (*library research*), dimana penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber yang didapat dari buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara luas dan mendalam.

Hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran Balaghah dalam kitab *Jauharul Maknuun* bagi siswa Indonesia ini adalah, 1) pembelajaran Balaghah di Indonesia harus benar-benar memahami situasi dan kondisi siswa, dengan dibantu media yang bisa menunjang pemahaman siswa terhadap Balaghah, dan didukung dengan disiplin ilmu lain untuk mempermudah pembelajaran, 2) latar belakang pendidikan dan kompetensi guru yang fokus terhadap bahasa dan sastra Arab, akan lebih kompeten sebagai tenaga pengajar Balaghah.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah proses pembelajaran Balaghah untuk siswa di Indonesia harus benar-benar ditunjang dengan media dan metode pembelajaran yang memiliki tujuan dan proses pembelajaran jelas, dan yang memudahkan siswa memahami materi, selain itu kompetensi guru juga akan menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti latar belakang fokus pendidikan guru terhadap bahasa dan sastra Arab, memiliki standar kompetensi guru nasional, dan menguasai gramatika bahasa Arab.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran, Balaghah, Siswa Indonesia

## الملخص

نور الزمان حارديانطا , البحث . طريقة التدريس البلاغة بكتاب الجوهر المكنون لطلاب اندونيسيا . كلية علم التربية و التدريس اللغة العربية , جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا . ٢٠١٥

كل لغة لها القواعد . تعليم قواعد اللغة هو الأول لنا ان نستطيع الكتابة ، والقراءة ، والتحليل الكلمة . ولذلك تعليم القواعد اللغة إلزامي للطلاب الأدب واللغة العربية . البلاغة معرفة متقدمة من النحو والصرف ، و العلم الذي يبحث فيه مقتضي الحال وجمال الجملة .

الغرض من هذا البحث هو : (1) يبحث فيه كيفية طريقة تدريس البلاغة بكتاب الجوهر المكنون لطلاب اندونيسيا . (2) يبحث فيه كيفية مهارة المدرس ليكون مدرسا محترفا لتطبيق التدريس البلاغة .

النوع من هذا البحث على دراسة البحوث المكتبية ، حيث يستخدم المؤلف منهج البحث الوصفي الذي اخذه البيانات من الكتب والكتابات العلمية وغيرها التي تتصل بهذا البحث ثم فسر بوسع وعميق .

نتائج البحث من طريقة تدريس البلاغة بكتاب الجوهر المكنون لطلاب اندونيسيا هو : (1) التعلم البلاغة في إندونيسيا يجب أن يفهم الوضع وحالة الطلاب ، بمساعدة من وسائل التعليمية التي يمكن أن تدعم فهم الطلاب من البلاغة ، وبدعم من الفن العلم الأخرى لتسهيل التعلم ، (2) الخلفية التعليمية المعلم وكفاءته سوف يركز على اللغة العربية وآدابها، وسوف تكون مختصة كمعلم البلاغة.

الخلاصة من هذا البحث هي عملية التعلم البلاغة للطلاب في اندونيسيا ينبغي ان تكون معتمدة الي وسائل وأساليب التعلم التي لديها أهداف الواضحة ، ويتيح للطلاب لفهم المواد ، وبالإضافة إلى كفاءات المعلم سيدعم نجاح التعلم ، مثل المعلم التركيز خلفية التعليم على اللغة العربية وآدابها ، ولديه معايير الكفاءة المعلم ناسيونال ، واتقان علي قواعد اللغة العربية .

الكلمات الرئيسية : طريقة التدريس ، البلاغة ، مرحلة الثانوية

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا ، وَنَشْكُرُهُ شُكْرًا مَزِيدًا ؛ هَدَانَا لِدِينِهِ ، وَعَلَّمَنَا شَرِيعَتَهُ ، وَأَتَمَّ عَلَيْنَا نِعْمَتَهُ ؛ فَلَهُ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يُحْمَدَ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ؛ مَنْ يَهْدِهِ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ .

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ؛ رَبِّي جِيلًا مِنَ الشَّبَابِ ؛ فَجَعَلَهُمْ لِرَبِّهِمْ قَانِتِينَ ، وَبِفَرَائِضِهِ قَائِمِينَ ، وَلِدِينِهِ دَاعِينَ ، فَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَتْبَاعِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . أَمَّا بَعْدُ :

Puji syukur kehadiran Allah *subhaanahu wata'ala* yang telah melimpahkan kasih sayangNya berupa pengetahuan, kemampuan, kesehatan dan kelancaran rizeki kepada saya selama berlangsungnya proses pembuatan skripsi. Proses yang tidak mudah, panjang, berliku, dan penuh dengan kegelapan.

*Shalawat* serta *salam* tidak lupa saya curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad *s.a.w*, yang telah membawa dan mengenalkan kepada kita tentang islam dan al-Quran. Tanpa beliau, tidaklah mungkin kita berada di tempat yang penuh dengan nuansa ke-islaman di UIN Sunan Kalijaga ini.

Kemudian saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

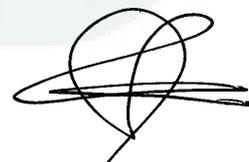
1. Ibunda saya, yang telah melahirkan dan membesarkan saya, yang pertama mengenalkan ilmu kepada saya tentang Al-Quran dan bahasa arab, yang senantiasa melimpahkan kasih sayangNya, dan pengorbanannya, tanpa ada batas ruang dan waktu.

2. Ayahanda saya, yang selalu memberikan contoh terbaik bagi saya, yang telah menafkahi saya dan keluarga saya, dan yang saya kagumi.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I, selaku ketua jurusan PBA.
4. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag, M.A, selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A, selaku pembimbing skripsi.
6. Para dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Sahabat-sahabat saya.
8. Nenek, Adik dan keluarga saya yang selalu selalu member support kepada saya.

Semoga Allah melimpahkan pahala kepada kalian atas kebaikan dan keikhlasan kalian membimbing, membantu, berkorban dan memotivasi kepada saya, selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Hormat Saya,



Nuriz Zaman Hardiyanto

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:**

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدّة	ditulis	‘iddah

**C. Tā' marbutah di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

**D. Vokal Pendek**

— —	Fathah	ditulis	A
ضَرَبَ		ditulis	ḍāraba
— —	Kasrah	ditulis	i

فَهِمَ		ditulis	fahima
_____	Dāmmah	ditulis	u
كُتِبَ		ditulis	kutiba

### E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	Â
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	ḍammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūḍ

### F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	fathah + waumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	<b>Ditulis</b>	Al-Qur'ān
القياس	<b>Ditulis</b>	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	<b>Ditulis</b>	Asy-Syams
السماء	<b>Ditulis</b>	As-Samā'

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	<b>ditulis</b>	Zawi al-Furūd
اهل السنة	<b>ditulis</b>	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERRSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Pembelajaran Balaghah Dalam Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....	10
F. Pembelajaran Materi Sastra Bahasa Arab.....	11
G. Metode Penelitian .....	14

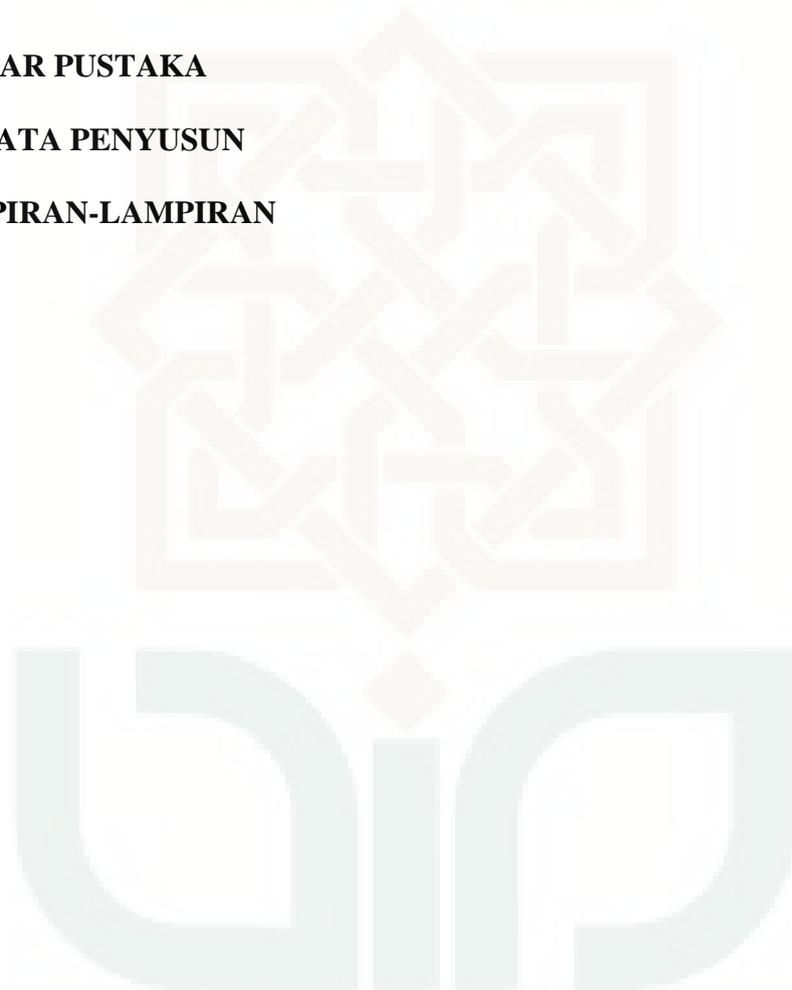
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....</b>	<b>21</b>
A. Latar Belakang Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....	21
B. Pokok Pembahasan Kitab .....	23
C. Metode Penyampaian Materi .....	25
D. Daftar Isi Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....	25
E. Biografi Penyusun.....	27
<b>BAB III : Kerangka Teori .....</b>	<b>30</b>
A. Tujuan Ilmu Balaghah.....	30
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	32
C. Metode Pengajaran Bahasa Arab .....	34
D. Metode Pembelajaran Sastra Arab.....	37
E. Guru Sastra Yang Ideal.....	40
<b>BAB IV : PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Konsep Pembelajaran Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....	44
B. Metode Pembelajaran Kitab <i>Jauharul Maknuun</i> .....	50
C. Kompetensi Guru Balaghah.....	60
D. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Metode <i>Istiqraaiyah</i> .....	65
E. Hasil Pelaksanaan Metode .....	71

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
C. Kata Penutup.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENYUSUN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sudah ada sebelum agama Islam datang dan sebelum Al-Qur'an diturunkan, dan merupakan bahasa yang kaya dengan kosa kata yang dimilikinya. Bahasa Arab semakin berkembang setelah Nabi Muhammad saw. datang membawa Islam dan saat itulah Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, dengan bahasa yang mustahil untuk manusia membuatnya, dengan bahasa yang penyair pun tak mampu menirukannya. Yang menjadikan manusia percaya akan kebenaran bahwa Al-Quran merupakan wahyu yang benar-benar perkataan Tuhan yang tercatat dalam lembaran-lembarannya. Terbukti manusia tidak mampu menerima tantangan-tantangan-Nya, bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap. *Pertama*, menantang siapa pun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Quran secara keseluruhan (baca QS 52: 34). *Kedua*, menantang mereka menyusun sepuluh surat semacam Al-quran (baca QS 11: 13). Seluruh Al-Quran berisikan 114 surah. *Ketiga*, menantang mereka untuk menyusun satu surah saja semacam Al-Quran (baca

QS 10: 38). *Keempat*, menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dengan Al-Quran (baca QS 2: 23).<sup>1</sup>

Dari sinilah manusia mulai percaya kebenaran Al-Quran dan Nabi Muhammad saw. Lambat-laun agama Islam mulai menyebar ke-penjuru dunia dan Al-Quran pun menjadi pedoman pemeluk agama Islam, tidak terkecuali di Indonesia yang penganut Islamnya merupakan terbesar di dunia.

Di Indonesia Islam memiliki sistem pendidikan sendiri, mulai dari RA (Raudlatul Athfal) MI (Madrasah Ibtidaiyah) MTs (Madrasah Stanawiyah) MA (Madrasah Aliyah) hingga Perguruan Tinggi Islam yang mulai berkembang di Indonesia seperti Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), Institut Agama Islam (IAI), Universitas Islam (UI), dan lain sebagainya.

Dalam pendidikan islam di Indonesia, pengajaran bahasa Arab dimulai sejak awal mula bahasa itu masuk ke Indonesia. Pada mulanya bahasa Arab diajarkan di surau-surau atau di masjid dan semua kalangan mengikuti pelajaran tersebut, dari yang tua haingga yang masih muda. Hingga dewasa ini sistem pembelajaran mulai berkembang, bahasa Arab tidak lagi diajarkan di surau atau di masjid, dan tidak hanya di sekolah yang berbasis islam saja, namun sekolah umum juga mengajarkan bahasa Arab.

Semakin berkembangnya dunia, semakin berkembangnya teknologi, kebutuhan kemampuan bahasa inggris dan mandarin semakin membesar, berdampak kepada bahasa Arab yang mulai menunjukkan kemerosotannya. Para pelajar pun kebanyakan enggan mempelajari bahasa Arab, dan

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Edisi 2, Cet. I (Bandung: Mizan, 2013), Hal. 36

berdampak pada kurangnya kemampuan beragama. Hal ini terjadi tidak hanya di sekolah umum, sekolah Islam pun mulai terjadi dan pendidikan Islam mulai diragukan.

Bila kita menelaah secara mendalam persoalan (*musykilah*) yang menjadikan pendidikan islam sedemikian merosot adalah diabaikannya aspek moralitas dan spiritualitas dalam pendidikan. Konsentrasi pendidikan hanya tertuju pada pengembangan intelektualitas saja, sedang moralitas dan spiritualitas kurang atau bahkan tidak mendapat perhatian dalam pendidikan

Kekurangan ini mengakibatkan para pelajar kurang dalam beretika, beradab dan berbudi pekerti. Hal tersebut membuktikan adanya krisis dalam dunia pendidikan islam yang sangat membahayakan bagi keberlangsungan hidup manusia yang bisa jadi melebihi krisis ekonomi, politik, dan krisis lainnya. Krisis pendidikan Islam ini dapat kita baca dari fenomena bertumbuh kembangnya kecenderungan manusia di Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam untuk berbuat jahat dan kekerasan serta rusaknya tatanan sosial ditambah dengan semakin rendahnya moralitas manusia. Kalau kita amati berbagai fenomena kerusakan moral, bukan hanya muncul di tengah orang-orang yang tidak berpendidikan, tapi justru banyak kita temukan di kalangan para pelajar. Di kalangan para pelajar dan kita sangat sering disuguhi berita-berita mengenai kenakalan dari mulai tawuran antar pelajar, demo dengan dengan aksi pengrusakan, penyalahgunaan obat terlarang, penyimpangan seksual dan masih banyak bentuk-bentuk kriminalitas lainnya. Kita juga sangat sering dan bahkan menjadi sarapan pagi bagi kita, dengan

adanya suguhan berita tentang perilaku negatif kalangan elit berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme serta pemeran kemewahan para pejabat di tengah-tengah merajalelanya kemiskinan yang semakin tragis yang kita rasakan saat ini. Yang lebih ironis lagi, perilaku negatif juga dimainkan oleh para pendidik sendiri, semisal dengan mengabaikan amanah ilmiah serta mengabaikan aspek-aspek moralitas dalam pergaulan dan lebih menekankan pada aspek transaksional dalam dunia pendidikan.

Dalam hal ini penekanan ilmu-ilmu agama yang dimulai dari lingkungan keluarga dan sekolah adalah hal utama untuk mengurangi kemerosotan pendidikan Islam demi melanjutkan generasi yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Arab adalah asal di mana Islam itu lahir, bahasa Arab adalah pelajaran yang paling utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Belajar bahasa Arab tidak cukup hanya bisa membaca dan menulis saja, karena masih banyak gramatika bahasa Arab yang patut dimengerti dan dipahami oleh umat Islam, dan bahasa Arab patut diutamakan dari bahasa-bahasa yang lain, karena sumber islam lahir di Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tergolong menyeluruh di dunia dan banyak digunakan berinteraksi oleh manusia. Pada tahun 2013 bahasa arab menduduki peringkat ke enam setelah Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, Bahasa Hindi, Bahasa Spanyol, Bahasa Rusia, dan Bahasa Arab, dan dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana

sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab juga mendunia dan dibutuhkan terutama di kalangan umat Islam yang memiliki sumber hukum dan tuntunan utama yaitu Al-Quran.

Al-Quran tidak hanya berisi hukum agama umat Islam, didalamnya terdapat Akhlak dan Adab, tentang Al-Quran, bangsa-bangsa terdahulu, hukum pidana, hukum privat, ibadah, ilmu, iman, jihad, makanan dan minuman, muamalat, pakaian dan perhiasan, peradilan dan hukum, dan sejarah. Hingga saat ini masih banyak dari kandungan Al-Quran yang belum diteliti oleh para ilmuwan, terutama ilmuwan muslim. Kurangnya kesadaran umat Islam untuk meneliti kandungan Al-Quran mengakibatkan kekalahan Islam dalam ilmu pengetahuan dengan umat selain Islam.

Dunia pendidikan merupakan dunia berkembangnya ilmu pengetahuan, pendidikan merupakan langkah agar manusia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya,<sup>3</sup> karena manusia diciptakan untuk diperankan sebagai Wakil Tuhan di muka bumi (Q.S. Al-Baqarah: 30, Yunus: 14, Al-An'am: 165).<sup>4</sup>

Hukum menuntut ilmu dalam Al-Quran adalah *fardhu kifaya*, seperti yang tercantum dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari

---

<sup>2</sup> Dikutip Dari <http://munsypedia.blogspot.com/2013/05/10-bahasa-paling-banyak-digunakan-tahun-2013.html>, Diakses Pada Hari Senin, 04 Maret 2014, Pukul 22.24 WIB

<sup>3</sup> Ahcmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal. 64

<sup>4</sup> Ibid., 62

tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.<sup>5</sup>

Dalam Al-Quran tujuan pendidikan sangat jelas dan dianjurkan terutama dalam kalangan umat Islam di dunia yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan dalam Al-Qur’an tersebut menunjukkan bahwa agama Islam sangat menganjurkan untuk menuntut ilmu, tidak hanya ilmu-ilmu agama yang diwajibkan bahkan ilmu-ilmu umum juga dianjurkan untuk dipelajari. Dan ini menunjukkan bahwa agama Islam sangat menghargai dan menghormati ilmu-ilmu. Dan Nabi Muhammad saw. juga bersabda:

اطلب العلم من المهد إلى اللحد (الحديث)

“Tuntutlah ilmu sejak engkau dalam buaian sampai ke liang lahat”(Al-hadits).

Dalam perkembangan agama Islam banyak ilmu-ilmu yang membahas tentang pendidikan, Kedokteran, Ketatanegaraan, Astronomi, Astrologi, Filsafat, Matematika, Ilmu Kebahasaan, dan lain sebagainya, adapun karya

<sup>5</sup> Dikutip dari Al-Quran Digital

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Edisi 2, Cet. I (Bandung: Mizan, 2013), Hal. 269

tokoh-tokoh besar Islam diantaranya; Ibnu ‘Arabi tokoh Astrologi,<sup>7</sup> Ibnu Sina tokoh Kedokteran, Al-Ghazali tokoh Filsafat, dan lain sebagainya. Untuk mempelajari ilmu-ilmu tersebut tentunya kita harus menguasai bahasa Arab dan gramatiknya seperti Nahwu, Sharaf, dan Balaghah, karena buku dalam ilmu-ilmu tersebut kebanyakan menggunakan bahasa Arab.

Oleh sebab itu, untuk mempelajari dan memahami isi dari buku-buku yang berbahasa arab, seperti Al-Quran, Hadits, dan kitab-kitab klasik lainnya, tentunya wajib bagi kita mempelajari dan memahami gramatika bahasa Arab.

Mempelajari gramatika bahasa adalah modal awal untuk kita bisa menulis, membaca, dan menganalisis kalimat. Setiap bahasa resmi semuanya mempunyai gramatika sendiri, karena itulah belajar gramatika merupakan suatu kewajiban bagi pelajar bahasa.

Berkembangnya ilmu kebahasaan terutama bahasa Arab, mengundang tokoh-tokoh kebahasaan untuk mengarang buku gramatika Arab, dan banyak versi tulisan yang kita ketahui, dari yang berbentuk tulisan biasa hingga berbentuk syair atau dikenal dengan *Nadzam* seperti *Jauharul Maknun* karya *Imam Akhdhori*.

Sebagai kitab yang membahas tentang ilmu Balaghah, tentunya ada beberapa strategi yang tujuan untuk memahami sumber kajian dan pembelajaran dalam kitab tersebut.

Dari pemaparan diatas, maka hal ini yang mendorong penulis untuk menganalisis pembelajaran kitab tersebut, yang tujuannya adalah untuk

---

<sup>7</sup> Titus Burckhardt, *Astrologi Spiritual Ibnu ‘Arabi*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2001), Hal.

melatih kemampuan dan pengembangan sastra Arab dan balaghah. Dengan mencoba menganalisis kitab tersebut sehingga penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: “*Metode Pembelajaran Balaghah Dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun Bagi Siswa Indonesia*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran Balaghah yang sesuai dan relevan dengan menggunakan kitab *Jauharul Maknuun* bagi siswa Indonesia?
2. Bagaimana kompetensi guru untuk pelaksanaan pembelajaran Balaghah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

- a. Mengembangkan kajian kitab klasik bahasa Arab.
- b. Mengetahui proses pembelajaran yang baik untuk Balaghah.
- c. Menjelaskan bagaimana kontribusi balaghah efektif dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab.

### 2. Kegunaan Penelitian :

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan metode pembelajaran bagi Balaghah dan sastra Arab.

- b. Sebagai bentuk pengembangan studi ilmu Balaghah dalam pendidikan bahasa Arab.
- c. Sebagai bentuk pengembangan metode pembelajaran bagi ilmu Balaghah.
- d. Sebagai bahan pertimbangan, apakah penelitian ini berguna bagi disiplin ilmu di masa yang akan datang.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Selama proses penyusunan peneliti melakukan seleksi terhadap skripsi-skripsi dan karya ilmiah lainnya, peneliti belum menemukan karya yang sama persis dengan peneliti yang akan diteliti, namun ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

Sigit Purnama (skripsi 2003) yang berjudul “Telaah Buku Teks *Al Arabiyahl Li Thullab Al Jaami’ah* (Analisa Materi)” beliau juga meneliti buku bahasa arab karya Prof. Dr. Azumardi Azra yaitu *Al Arabiyahl Li Thullab Al Jaami’ah*.

Peneliti lain skripsi 2004 karya M. Nasir yang berjudul “Study Kritis Materi Buku *Al Nahwu Al Waadih Fil Qawaid AL Lughah Al Arabiyah Lil Madaris Al Ibtidaiyah* Karya ali Al Jarim dan *Musthofa Amin*”. Penelitian ini mencoba mengungkapkan penyajian dan pengorganisasian materi dalam buku pelajaran Nahwu.

Skripsi 2009 yang berjudul “Analisi Materi Kitab *Al Balaaghah Al Waadliyah*” karya Fitri Na’imah. Penelitian ini membahas bagaimana buku *Al Balaaghah Al Waadliyah* digunakan oleh pelajar non arab.

Dari beberapa skripsi yang sebagian penulis cantumkan diatas dan beberapanya tidak penulis cantumkan, penulis berkeyakinan skripsi ini berbeda dengan skripsi lainnya dan penulis yakin belum ada penelitia yang membahas skripsi ini, namun ada beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan skripsi yang penulis bahasa.

#### **E. Pembelajaran Balaghah Dalam Kitab *Jauharul Maknuun***

Setiap pengarang buku pasti memiliki tujuan sendiri, mengapa buku tersebut dikarang, begitu juga dengan kitab *jauharul maknuun*. Kitab hasil karya Abdur Rahman Al-Akhdhari ini merupakan kitab balaghah berbentuk *nadzam* / syair yang berkaitan erat dengan isi pembahasannya.

Tujuan disusunnya kitab tersebut adalah untuk mengetahui rahasia-rahasia yang terdapat dalam bahasa Arab dan untuk memahami sesuatu yang aneh yang terdapat atau dihususkan pada bahasa Arab, sebagaimana dalam syairnya;

من علم اسرار اللسان العربي # و درك ما خص به من عجب  
لأنه كالروح للاعراب # وهو لعلم النحو كاللبنان

“ilmu-ilmu tersebut, termasuk ilmu-ilmu unutm mengetahui rahsia-rahasia bahasa Arab, dan memahami sesuatu yang aneh-aneh yang

dihususkan untuk bahasa Arab. Sebab ilmu-ilmu itu merupakan roh bagi lafal-lafal yang dii'rab yang bagi ilmu Nahwu merupakan intinya”.

Adapun ilmu-ilmu yang dimaksud tersebut adalah ilmu Ma'ani, Bayan, dan Badi'. Dengan demikian ilmu Nahwu dan Balaghah adalah ilmu yang sangat berkaitan yang keduanya tidak akan bisa terpisahkan, bahkan untuk mengetahui bahasa Arab, ilmu Nahwu saja tidak cukup.

Disamping itu, tujuan lain dikarangnya kitab ini adalah permintaan dari murid-muridnya agar membuat kitab berbentuk *nadzam* / syair yang menjelaskan tentang balaghah dengan menggunakan *Bahar Rajaz*.

Dalam *syarah* / penjelasan kitab *Jauharul Maknuun* bahwa kitab ini merupakan pengantar ilmu ma'ani, bayan, dan badi' dan pengantar tentang kitab atau tulisan dalam kitab yaitu tentang *bahar rajaz*.

Adapun penjelasan yang ditulis oleh pengarang adalah penjelasan yang tertib dan tidak membahas tentang masalah-masalah yang kurang penting. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dalam kitab ini adalah metode *qiyaasiyah* atau metode standar, yaitu menyebutkan kaidah-kaidahnya terlebih dahulu kemudian menyebutkan contohnya.

#### **F. Pembelajaran Materi Sastra Bahasa Arab**

Menurut Kemp (1977 : 44) materi pelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), ketrampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat), dan faktor sikap.

Dalam buku ajar bahasa Arab harus memiliki beberapa komponen. Al-Qasimi (1980: 79) menyebutkan bahwa komponen buku ajar bahasa Arab selain *kitab asasi* (kitab pokok), juga harus dilengkapi kitab pendukung yang terdiri dari : 1) *al-mu'zam*, 2) *kitab al-tamarin al-tahririyah*, 3) *kitab tamarin al-shautiyah*, 4) *kutub al-muthala'ah al-mutadarriyah*, 5) *kitab al-ikhtibarat*, 6) *mursyid al-mu'allim*. Dan Hamid (2008: 95) menjelaskan hal tersebut, sebagai mana berikut :

- *Al-Mu'zam*

Yang dimaksud dengan *Al-Mu'jam* adalah kamus yang memuat kosa kata yang ada di dalam kitab pokok pelajaran bahasa Arab dan menjelaskan maknanya, baik dengan bahasa Indonesia (*mu'jam tsunaiyah al-lugah*), bahasa Arab (*mu'zam uhadiyah al-lugah*) atau dengan gambar (*mu'zam mushawwar*).

- *Kitab Al-Tamarin Al-Tahririyah*

Komponen kedua dari buku ajar adalah buku latihan tertulis yang biasa disebut dengan LKS (lembar kerja siswa), atau ada juga yang menyebut dengan *kurrasah al-thullab*. LKS ini merupakan kumpulan latihan-latihan yang sengaja dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan memperdalam materi bahasa Arab yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dalam membuat LKS ini tentunya harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan pembuatan latihan, mulai dari tingkat kesulitan, desain penyampaian dan juga mempertimbangkan aspek psikologis.

- *Kitab Tamarin al-Shautiyah*

Di antara tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah mengantarkan siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan bahasa Arab yang baik dan benar untuk merealisasikan tujuan di atas tentunya perlu didukung dengan latihan-latihan yang cukup terutama dalam mengucapkan bahasa Arab yang sebagian besar berbeda dengan bahasa Indonesia. Karena itu buku ajar bahasa Arab harus didukung dengan *kitab tamarin al-shautiyah*, sehingga siswa mempunyai materi latihan yang cukup untuk mengembangkan dan memperdalam latihan.

- *Kutub al-Muthala'ah al-Mutadarrijah*

Tujuan *kutub al-muthala'ah al-mutadarrijah* adalah untuk memperkaya *mufrodad* dan *tarakib* yang telah mereka dapatkan dari kitab pokok, jika dari kitab pokok diperkirakan mereka telah mendapatkan 350 *mufrodad*, dan telah mempelajari *tarakib* yang terdiri dari *muftada-khabar*, *fi'il-fail-maf'ul bih*, maka *mufrodad* dan *tarakib* tersebut dikembangkan lagi di *kutub al-muthala'ah al-mutadarrijah*, sehingga *mufrodad* dan *tarakibnya* akan semakin kaya, dan mereka akan dengan mudah dalam mengembangkannya dalam praktek berbahasa arab dalam keseharian.

- *Kitab al-Ikhtibarat*

Komponn kelima adalah *kitab al-ikhtibarat*, yang dimaksud dengan komponen ini adalah buku pendamping yang memuat kumpulan soal yang dapat mengukur kemampuan bahasa Arab siswa, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis juga

kemampuan unsur bahasanya (*ashwat, mufrodat, dan tarakib*). Dengan adanya *Kitab al-Ikhtibar* ini diharapkan siswa dapat mengukur kemampuannya secara mandiri, sehingga dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja.

- *Mursyid al-Mu'allim*

Yang dimaksud dengan *Mursyid al-Mu'allim* adalah pedoman yang menjelaskan tentang penggunaan buku ajar yang meliputi metode atau teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik evaluasinya, juga memuat kunci jawaban atas latihan-latihan yang ada dalam kitab pokok.

*Mursyid al-Mu'allim* ini sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar, di mana akan memandu dan mengarahkan guru dalam melaksanakan pengajaran yang ada dalam buku ajar, selain itu, *Mursyid al-Mu'allim* akan membantu guru-guru bahasa Arab yang belum menguasai dengan baik tentang teori-teori pembelajaran bahasa Arab.<sup>8</sup>

## G. Metode Penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan; atau sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa atau linguistik,

---

<sup>8</sup> M. Abdur Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Hal. 85

misal metode preskriptif dan komparatif; atau prinsip dan praktik pengajaran bahasa, misal metode langsung dan metode terjemah.<sup>9</sup>

Kemudian, untuk pengertian penelitian, dalam *Kamus Besar Indonesia* dijelaskan bahwa penelitian ialah pemeriksaan yang diteliti; atau penyelidikan; atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>10</sup>

Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai metode atau cara pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang teratur dan sistematis untuk mencapai suatu tujuan oleh sekelompok orang atau individu.

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini jenis penelitiannya adalah riset kepustakaan atau *library research*. kebanyakan peneliti yang melakukan penelitian memanfaatkan perpustakaan sebagai pengumpulan data yang diinginkan. Riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca mencatat serta mengolah bahan penelitian. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>11</sup>

Adapun ciri utama studi kepustakaan adalah;

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 17

<sup>10</sup> Ibid., Hal. 19

<sup>11</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), Hal. 2-3

Ciri *pertama* ialah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau berupa benda-benda lainnya.

Ciri *kedua* ialah data pustaka bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.

Ciri yang *ketiga* ialah bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orsinil dari tangan pertama di lapangan.

Ciri yang *kempat* ialah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).

## 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi atau (*Content Analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Karakteristik penelitian ini adalah (a) penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar, dan

sebagainya, (b) subjek penelitiannya yakni sesuatu barang, buku, majalah dan lainnya, (c) dokumen sebagai sumber data pokok.<sup>12</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Sumber data Primer yang diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Kitab *Jauharul Maknuun* karya Imam Abdur Rahman Al-Akhdhari.

Sumber data sekunder yang diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Kitab *Taujih Fii Tadrisil Lughah Al-Arabiyah*, Muhammad Ali As-Saman
- b. Kitab *Al Lughah Al arabiyah Ushiliha An Nafsiyah Wa Thuruqu Tadrisiha* karya Abdul Aziz Al-Majid.
- c. Kitab *Thuruqu Tadrisil Lughah Al- 'Arabiyah wat Tarbiyah Ad-Diniyah*, karya Ibrahim Muhammad 'Ata'.
- d. Buku *Menjadi Guru Profesional*, karya Suyanto dan Asep Jihad.
- e. Buku *Personal Branding Guru*, karya Mohammad Saroni.
- f. Buku *Teknik Penilaian Pendidikan*, karya Sutomo.

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Cet. II, (Bandung: Rosda, 2012), Hal. 55

Studi kepustakaan termasuk pada pencarian data skunder, pengumpulan datanya dari berbagai pendapat, teori, dalil, atau temuan penelitian, dan sebagainya.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Hal yang kita lakukan dalam menganalisis menurut pengertian ini adalah data diurutkan, dikelompokkan sesuai dengan pola, kategori, dan satuannya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian analisis isi ada beberapa konsep dasar yang digunakan dalam kerangka kerja, menurut Krippendorff adalah sebagai berikut:

- Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analisis.
- Konteks data
- Bagaimana pengetahuan analis membatasi realitasnya.
- Target analisis isi.
- Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar.
- Kesahihan sebagai kriteria yang mendasar.<sup>14</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

---

<sup>13</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 221

<sup>14</sup> Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*, Cet IV, (Yogyakarta: Ombak, 2012), Hal. 66

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terdapat dalam skripsi ini, penulis menuangkan sistematika penulisan yang menggambarkan rangkaian isi secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pembahasan, abstraksi, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian bagian utama dari skripsi ini sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang mana didalamnya terdiri dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan analisis data, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum objek yang diteliti, yakni kitab *Jauharul Maknun* karya Imam Akhdhori, biografi pengarang, dan meliputi makna Balaghah.

Bab III berisi tentang kerangka teori materi Balaghah yang meliputi tujuan ilmu Balaghah, metode pembelajaran sastra Arab, dan kompetensi guru Balaghah yang ideal untuk pengajar di Indonesia.

Bab IV berisi tentang inti dari skripsi ini yakni memuat hasil-hasil, analisis penelitian dan metode pembelajaran kami mengenai pembelajaran Balaghah dalam kitab *Jauharul Maknun* dan kompetensi guru Balaghah.

Bab V merupakan bagian akhir dalam pembahasan skripsi ini, yang mana didalamnya berisikan tentang kesimpulan dari uraian dalam bab-bab sebelumnya, serta diikuti dengan saran-saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka yang memuat sumber-sumber yang dijadikan referensi dan lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses penelitian. Berdasarkan pembahasan deskriptif dan hasil analisa yang penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya dengan disertai berbagai metode dan teknik yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Menggunakan metode pembelajaran *istiqraaiyah* untuk materi Balaghah dalam kitab *Jauharul Maknuun* bagi siswa di Indonesia akan mampu menunjang pembelajaran Balaghah secara maksimal dan mampu menjawab hambatan dalam belajar, di samping itu media pembelajaran juga bermanfaat sebagai wahana memudahkan siswa memahami materi, dan didukung oleh disiplin ilmu lain, seperti Nahwu, Sharaf, dan ilmu-ilmu kebahasaan yang berkaitan dengan Balaghah.
2. Untuk menjadi tenaga pengajar/guru Balaghah, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran balaghah, dan latar belakang fokus pendidikan guru terhadap bahasa dan sastra arab, seperti memiliki standar kompetensi guru nasional, mutu dan kualitas pendidikan guru seperti, kuliah di jurusan sastra Arab, pendidikan pesantren, lembaga bahasa Arab, kursus bahasa Arab, pernah mengenyam pendidikan di Timur Tengah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pengembangan dan kemampuan bahasa Arab akan mengurangi kesulitan-kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran.

## B. Saran

1. Untuk seluruh calon guru dan guru. Jadilah guru yang profesional, yang memiliki kecerdasan tinggi, yang mampu mendidik, mengajar, menyayangi, perhatian, memberikan jalan keluar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan penuh keikhlasan.
2. Untuk seluruh calon guru dan guru. Sungguh banyak sekali metode pembelajaran dan pengajaran di dunia ini, oleh karena itu pilihlah metode yang sesuai dengan materi, yang memiliki tujuan jelas, dan memudahkan murid memahami materi.
3. Untuk calon guru dan guru bahasa arab. Bagi peserta didik di Indonesia, bahasa arab adalah bahasa asing, bahasa yang sulit dicerna. Oleh karena itu, pengajar bahasa asing yang baik saat mengajar adalah yang mampu memahami, situasi, kondisi dan tingkat kecerdasan peserta didik.

## C. Kata Penutup

Demikian yang dapat penulis kemukakan tentang pelaksanaan pembelajaran *tamanni* dengan metode *istiqraaiyah* ini, mungkin masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam segi penulisan dan pengetahuan. Hal ini tidak terlepas dari hakikat penulis sebagai makhluk berakal yang cenderung akan salah dan lupa.

Pembaca yang budiman, banyak kesalahan yang tidak bisa dilihat oleh diri kita sendiri, namun bisa dilihat oleh orang lain. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah penulis harapkan.

Mudah-mudahan skripsi ini kelak menjadi bahan acuan dalam pembuatan karya ilmiah, dan menjadi wasilah/penyambung tali silaturrahi antara sesama muslim, bermanfaat bagi penulis sendiri, perkembangan bahasa arab, dan bermanfaat untuk nusa dan bangsa.

Yogyakarta, 15 Januari 2015



## DAFTAR PUSTAKA

- Adjun, Ruslan. 1979. *Balaghah*. Yogyakarta: Andalas Press
- Ahcmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ali, Atabik, dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. 2004. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika
- Alkalali, Asad. 2002. *Kamus Indonesia Arab*. Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Kuhaniy, Abdul Qadir Bin Ahmad. 2005 *Huruf-Huruf Magis*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Al-Majid, Abdul Aziz. 1961. *Al Lughah Al arabiyah Ushiliha An Nafsiyah Wa Thuruqu Tadrisiha*. Mekah: Daar Al Ma'arif
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab; Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- As-Saman, Muhammad Ali. 1983. *Taujih Fii Tadriisil Lughah Al-Arabiyah*. Kairo: Daarul Ma'arif
- 'Atho, Muhammad. 1996. *Thuruqu Tadrisil Lughah Al-'Arabiyah wat Tarbiyah Ad-Diniyah*. Kairo: Almaktabah Annahdlah Al Mishriyah
- Aziez, Furqanul Dan Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Rosda
- Aziz, Abduh Abdul. 2001. *Al Balaaghah Al Istilahiyah*. Kairo: Darul Fikr Al-Araby

Dayyab, Hifni Bek, dkk. 1988. *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Jakarta: Darul Ulum Press

Emzir.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

Hamid, M Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Maliki Press

Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*, Yogyakarta: Ombak

Malibary, A. Akrom, dkk. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*. Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Muhammad, Abubakar. 1981. *Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional

Munawwir, Ahmad Warson. 2002 *Al Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif

Mustofa, Bisri, dan M Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press

Na'imah, Fitri. 2009. "Analisis Materi Kitab Al Balaaghah Al Waadliyah", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Partanto, Pius A, dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Analisis Kalimat; Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: Refika Aditama
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Saroni, Mohammad, *Personal Branding Guru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutomo. 1985. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia
- Syamsuddin, dan Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosda

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor  
Indonesia



## **BIOGRAFI PENULIS**

Nama Lengkap : Nuriz Zaman Hardiyanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 19 Juni 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Dsn. Krajan, RT. 023, RW. 005, Ds. Jabung  
Wetan, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur  
67291

Nama Orang Tua :  
Ayah : Sukardi, S.Pd.I

Ibu : Wahidah

Pekerjaan Orang Tua :  
Ayah : Pegawai Negeri Sipil

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. RA Raudlatul Ulum, Jabung Wetan, Paiton Probolinggo, 1996-1997
2. MI Raudlatul Ulum, Jabung Wetan, Paiton Probolinggo, 1997-2003
3. MTs N Bahrul Ulum, Tambak Beras Jombang, 2003-2005
4. MTs Nurul Jadid, Karang Anyar, Paiton Probolinggo, 2005-2006
5. MA Nurul Jadid, Karang Anyar, Paiton Probolinggo, Program Bahasa  
2006-2009
6. PP. Bahrul Ulum, Tambak Beras Jombang, 2003-2005
7. PP. Nurul Jadid, Karang Anyar, Paiton Probolinggo, 2005-2009

8. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA), PP. Nurul Jadid, Karang Anyar, Paiton Probolinggo, 2006-2009
9. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Angkatan 2009

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka, 2001-2005
2. Palang Merah Remaja (PMR) Kabupaten Jombang, 2003-2005
3. OSIS MTs N Bahrul Ulum, Tambak Beras Jombang, 2003-2005
4. Forum Komunikasi Santri (FKS) se-Kawedanan Paiton, 2005-2009
5. Pengurus Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) PP. Nurul Jadid, 2006-2009
6. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), 2009
7. Keluarga Mahasiswa –Pelajar Probolinggo (KMPP) Yogyakarta, 2009
8. Anggota Paguyuban Alumni Nurul Jadid Yogyakarta (PANJY), 2009-sekarang
9. Anggota Himpunan Alumni Bahrul Ulum (HIMABU), 2009-sekarang